

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang “hubungan antara prestasi belajar kognitif fiqh ibadah dengan intensitas shalat berjama’ah siswa kelas XI MA Yafalah Gingsang, Gubug, Grobogan” dengan menggunakan instrumen angket yang disebarkan kepada siswa kelas XI MA Yafalah Gingsang, Gubug, Grobogan yang berjumlah 39 siswa. Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket ini sebanyak 25 item pertanyaan yang diberikan kepada siswa kelas XI SMK Yafalah Gingsang, Gubug, Grobogan

Adapun hasil dari uji coba instrumen tersebut terdapat 22 item pertanyaan yang valid dan reliabel yang terdiri dari 18 item pertanyaan untuk kriteria positif dan 4 item pertanyaan untuk kriteria negatif. Dari hasil uji coba instrument angket tersebut peneliti mengambil 20 item soal yang valid. Dan instrumen tersebut disebarkan kepada 39 siswa.

Untuk mengetahui jawaban lebih jelas data hasil penelitian dapat dilihat pada diskripsi sebagai berikut :

1. Prestasi belajar kognitif fiqh ibadah ( X )

Prestasi belajar kognitif ini diambilkan dari nilai mid semester siswa, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Hasil Tes Tengah Semester Mata Pelajaran Fiqh Kelas**

**XI MA YAFALAH Gingsang Gubug Grobogan**

<b>RESP</b>	<b>SKOR</b>	<b>RESP</b>	<b>SKOR</b>
R-1	83	R-21	82
R-2	80	R-22	72
R-3	89	R-23	86
R-4	92	R-24	80
R-5	89	R-25	80
R-6	86	R-26	80
R-7	80	R-27	86
R-8	83	R-28	83
R-9	92	R-29	86
R-10	89	R-30	89
R-11	80	R-31	83
R-12	89	R-32	83
R-13	89	R-33	86
R-14	86	R-34	89
R-15	86	R-35	92
R-16	83	R-36	83
R-17	80	R-37	83
R-18	86	R-38	72
R-19	83	R-39	80
R-20	83		

Setelah dilakukan perhitungan data di atas kemudian dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

$$I = R/k$$

Dimana :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= (92 - 72) + 1 \\ &= 20 + 1 \\ &= 21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 39 \\ &= 1 + 5,25 \\ &= 6,25 = 6 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$\begin{aligned} I &= R / k \\ &= 21 / 6 \\ &= 3,5 = 3 \end{aligned}$$

Keterangan :  
I = Lebar interval  
R = Jarak pengukuran  
k = Jumlah interval  
H = Nilai tertinggi  
L = Nilai terendah  
N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai tes pemahaman materi fikih seperti pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data X (Prestasi Kognitif Mapel Fiqh)**

<b>No</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif (%)</b>
<b>1</b>	<b>72 –74</b>	<b>2</b>	<b>5.1</b>
<b>2</b>	<b>75 – 77</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3</b>	<b>78 – 80</b>	<b>8</b>	<b>20.5</b>
<b>4</b>	<b>81 – 83</b>	<b>11</b>	<b>28.2</b>
<b>5</b>	<b>84 – 86</b>	<b>8</b>	<b>20.5</b>
<b>6</b>	<b>87 – 89</b>	<b>7</b>	<b>17.9</b>
<b>7</b>	<b>90 – 92</b>	<b>3</b>	<b>7.7</b>
<b>Jumlah</b>		<b>3.9</b>	<b>100</b>

b. Menghitung Mean ( $\bar{X}$ ) dan Simpangan Baku (s)

Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata dan simpangan baku sebagaimana pada tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Rata - Rata (Mean) dan Simpangan Baku Data Prestasi Kognitif**  
**Mata Pelajaran Fiqh**

Kelas Interval	$f_i$	$X_i$	$f_i X_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i (X_i - \bar{X})^2$
72 – 74	2	73	146	-11.3	127.69	255.38
75 – 77	0	76	0	-7.3	53.29	0
78 – 80	8	79	632	-4.3	18.49	147.92
81 – 83	11	82	902	-1.3	1.69	18.9
84 – 86	8	85	680	1.7	2.89	23.12
87 – 89	7	88	616	4.7	22.09	154.63
90 – 92	3	91	273	7.7	59.29	177.87
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>		<b>3249</b>			<b>777.82</b>

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = 3249 : 39 = 83,3$$

$$S^2 = 777,82 : 38 = 20,467$$

$$S = \sqrt{20,467} = 4,524$$

- c. Menentukan kualitas variabel pemahaman materi fikih.

Mengubah skor mentah ke dalam standar lima (standfive)

---

A.  $\bar{M} + 1,5 SD = 83,3 + 1,5 (4,524) = 90,086$

---

B.  $\bar{M} + 0,5 SD = 83,3 + 0,5 (4,524) = 85,562$

---

C.  $\bar{M} - 0,5 SD = 83,3 - 0,5 (4,524) = 81,038$

---

D.  $\bar{M} - 1,5 SD = 83,3 - 1,5 (4,524) = 76,514$

---

Untuk menentukan nilai Prestasi Kognitif Mata Pelajaran Fiqh bobot nilainya diperoleh berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Kualitas Variabel Prestasi Kognitif Mata Pelajaran Fiqh**

<b>Rata – Rata</b>	<b>Sekor Mentah</b>	<b>Kriteria</b>
<b>83.3</b>	<b>90 ke- Atas</b>	<b>Baik Sekali</b>
	<b>85 – 89</b>	<b>Baik</b>
	<b>81 – 84</b>	<b>Cukup</b>
	<b>76 – 80</b>	<b>Kurang</b>
	<b>76 ke- Bawah</b>	<b>Kurang Sekali</b>

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar kognitif mapel fiqh siswa kelas XI MA Yafalah Ginggang termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 81 – 84 dengan nilai rata-rata 83.3.

2. Data tentang intensitas shalat berjama'ah Siswa ( Y )

Untuk mengetahui nilai data tentang intensitas shalat berjama'ah Siswa kelas XI MA Yafalah Ginggang, maka dapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Angket Intensitas Shalat Berjama'ah di MA Yafalah**  
**Ginggang Gubug Grobogan**

RESP	SKOR
R-1	68
R-2	70
R-3	76
R-4	68
R-5	76
R-6	80
R-7	78
R-8	83
R-9	89
R-10	88
R-11	78
R-12	86
R-13	86
R-14	84
R-15	78
R-16	60
R-17	58
R-18	73
R-19	73
R-20	57

RESP	SKOR
R-21	79
R-22	71
R-23	65
R-24	54
R-25	67
R-26	80
R-27	71
R-28	71
R-29	65
R-30	84
R-31	67
R-32	81
R-33	73
R-34	73
R-35	73
R-36	73
R-37	81
R-38	57
R-39	68

Setelah dilakukan perhitungan data di atas kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

$$I = R : k$$

Dimana :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= (89 - 54) + 1 \\ &= 35 + 1 \\ &= 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 39 \\ &= 1 + 5,25 \\ &= 6,25 = 6 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$\begin{aligned} I &= R : k \\ &= 36 : 6 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Keterangan :  
I = Lebar interval  
R = Jarak pengukuran  
k = Jumlah interval  
H = Nilai tertinggi  
L = Nilai terendah  
N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket intensitas shalat berjama'ah seperti pada tabel berikut :



**Tabel 4. 6**

**Distribusi Frekuensi Skor Data Y (Intensitas Shalat Berjama'ah Siswa Kelas XI MA Yafalah)**

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	54 – 59	4	10.26
2	60 – 65	3	7.69
3	66 – 71	9	23.08
4	72 – 77	8	20.51
5	78 – 83	8	20.51
6	84 – 89	7	17.94
Jumlah		39	100

b. Menghitung Mean ( $\bar{Y}$ ) dan Simpangan Baku ( $s$ )

Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata dan simpangan baku sebagaimana pada tabel berikut :

**Tabel 4.7**

**Rata - Rata (Mean) dan Simpangan Baku Data Intensitas Shalat Berjama'ah Siswa Kelas XI MA Yafalah Gingsang**

Kelas Interval	$f_i$	$Y_i$	$f_i Y_i$	$Y_i - \bar{Y}$	$(Y_i - \bar{Y})^2$	$f_i (Y_i - \bar{Y})^2$
54 – 59	4	56.5	226	-17.74	314.70	1258.8
60 – 65	3	62.5	187.5	-11.74	137.82	413.46
66 – 71	9	68.5	616.5	-5.74	32.94	296.46
72 – 77	8	74.5	596	0.26	0.06	0.48
78 – 83	8	80.5	664	6.26	39.18	313.44
84 – 89	7	86.5	605.5	12.26	150.30	1052.1
	39					3334.74

$$\bar{Y} = \frac{\sum f_i Y_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{Y} = 2895,5 : 39 = 74,24$$

$$S^2 = 3334,74 : 38 = 87,756$$

$$S = \sqrt{87,756} = 9,368$$

- c. Menentukan kualitas variabel intensitas shalat berjama'ah siswa kelas XI MA Yafalah Gingsang.

Mengubah skor mentah ke dalam standar lima (standfive)

$$A. \overline{M + 1,5 SD} = 74,24 + 1,5 (9,368) = 88,292$$

$$B. \overline{M + 0,5 SD} = 74,24 + 0,5 (9,368) = 78,924$$

$$C. \overline{M - 0,5 SD} = 74,24 - 0,5 (9,368) = 69,556$$

$$D. \overline{M - 1,5 SD} = 74,24 - 1,5 (9,368) = 60,188$$

Untuk menentukan prestasi belajar kognitif bobot nilainya diperoleh berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

**Kualitas Variabel Intensitas Shalat Berjama'ah Siswa Kelas XI di MA Yafalah Gingsang Gubug Grobogan**

Rata – Rata	ekor Mentah	Kriteria
74,24	88 – ke atas	Baik Sekali
	78 – 87	Baik
	69 – 77	Cukup
	61 – 68	Kurang
	50 –ke bawah	Kurang Sekali

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa intensitas shalat berjama'ah siswa kelas XI MA Yafalah Gingsang Gubug Grobogan termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 69 - 77 dengan nilai rata-rata 74, 24.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis yang akan diuji kebenarannya adalah menentukan hubungan antara Prestasi belajar kognitif siswa (X) dengan intensitas shalat berjama'ah siswa kelas XI MA Yafalah Gingsang (Y). Dari penghitungan kerja regresi sebagaimana yang terlampir dapat diketahui penghitungan sebagai berikut:

$$N = 39$$

$$\sum X = 3283$$

$$\sum Y = 2862$$

$$\sum x^2 = 827.74$$

$$\sum y^2 = 3073.23$$

$$\sum xy = 729.31$$

$$\bar{X} = 3283 : 39 = 84,18$$

$$\bar{Y} = 2862 : 39 = 73,38$$

Selanjutnya data tersebut diolah ke dalam rumus analisis regresi dengan skor deviasi ( analisis regresi dengan satu prediktor) dengan langkah- langkah sebagai berikut:

## 1. Mencari Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :  $b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$  dan

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan :  
 $\hat{Y}$  = garis lurus  
a = intercept  
bX = slope 1 letak garis lurus  
 $\bar{Y}$  = mean dari variabel Y  
 $\bar{X}$  = mean dari variabel X

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$= \frac{729,31}{827,74}$$
$$= 0,88$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 73,38 - (0,88)(84,18)$$

$$= 73,38 - 74,078$$

$$= -0,78$$

$$\hat{Y} = -0,78 + 0,88X$$

## 2. Mencari Varians Garis Regresi

a)  $JK_{\text{reg}} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$

$$= \frac{(729,31)^2}{827,74}$$

$$= \frac{531893,076}{827,74}$$

$$= 642,585$$

$$\begin{aligned} \text{b) } JK_{\text{res}} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 3073,23 - 642,585 \\ &= 2430,645 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) } RK_{\text{reg}} &= \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}} \\ &= \frac{642,585}{1} \\ &= 642,585 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d) } RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} \\ &= \frac{2430,645}{37} \\ &= 65,69 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e) } F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\ &= \frac{642,585}{65,69} \\ &= 9,78 \end{aligned}$$

$F_{\text{hitung}} = 9,78 > F_{\text{tabel}} (0,05 ; 1, 37) = 4,11$  berarti signifikan

$F_{\text{hitung}} = 9,78 > F_{\text{tabel}} (0,01 ; 1, 37) = 7,37$  berarti signifikan

3. Tabel Anava Regresi Linier Sederhana  $\hat{Y} = -0,78 + 0,88X$

Sumber Varian	JK	Dk	RK	$F_{hitung}$	$F_{t\ 5\%}$	$F_{t\ 1\%}$	Kreteria
Regresi	642, 585	1	642, 585	9, 78	4, 11	7, 40	Signifikan
Residu	2430, 645	37	65,69				
$\Sigma$	3073, 231	38	80, 874				

4. Proporsi Varian Y Yang Diterangkan oleh X

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} = \frac{(729,31)^2}{827,74 \times 3073,23} \\
 &= \frac{531889,71}{2543847,07} \\
 &= 0,209
 \end{aligned}$$

5. Uji Signifikan Proporsi Varian

$$\begin{aligned}
 &= \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)} \\
 &= \frac{0,209 / 1}{1 - 0,209 / 39 - 1 - 1} \\
 &= \frac{0,209}{0,791 / 37} \\
 &= \frac{0,209}{0,0214} = 9,7663
 \end{aligned}$$

Kesimpulan

$F_{hitung} = 9,7663 > F_{tabel} (0,05 ; 1, 37) = 4,11$  berarti signifikan

$F_{hitung} = 9,7663 > F_{tabel} (0,01 ; 1, 37) = 7,37$  berarti signifikan

Dengan Menggunakan Rumus Korelasi :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{729,31}{\sqrt{(827,74)(3073,23)}} \\ &= \frac{729,31}{\sqrt{2543847,07}} \\ &= \frac{729,31}{1594,944} \\ &= 0,457 \end{aligned}$$

Sehingga uji koefisien korelasi determinasinya adalah :

$$\begin{aligned} K_p &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= (0,457)^2 \times 100\% \\ &= 0,208849 \times 100\% = 20,88 \end{aligned}$$

Dari uji koefisien di atas diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,457$  kemudian dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% dan 5% yaitu  $r_{hitung} = 0,457 > r_{tabel} (0,05; 39)$

= 0,312 dan  $r_{hitung} = 0,457 > r_{tabel (0,01; 39)} = 0,403$  berarti ada korelasi yang signifikan antara X dan Y dan hipotesis diterima.

6. Menguji Signifikansi Korelasi Variabel Prestasi Belajar Kognitif Fiqh dengan Intensitas Shalat Berjama'ah

Untuk menguji korelasi itu signifikan atau tidak maka dapat dilakukan melalui uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,457\sqrt{39-2}}{\sqrt{1-0,209}} \\
 &= \frac{0,457 \times 6,083}{\sqrt{0,791}} \\
 &= \frac{2,7799}{0,8893} \\
 &= 3,1259
 \end{aligned}$$

Karena  $t_{hitung} = 3,1259 > t_{0,95} = 1.684$  maka signifikan.

**C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil perhitungan rata-rata prestasi belajar kognitif siswa diketahui nilainya sebesar 83,3 terletak pada interval 81 - 84, hal ini berarti prestasi belajar kognitif siswa kelas XI MA Yafalah Gingga adalah Cukup. Sedangkan perhitungan rata-rata intensitas shalat berjama'ah siswa nilainya sebesar 74,24 terletak



pada interval 69 – 77, hal ini berarti intensitas shalat berjama'ah siswa kelas XI MA Yafalah Ginggang Gubug Grobogan adalah Cukup.

Dengan membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{reg} > F_{tabel}$  maka ditolak  $H_0$  ( signifikan ) dan sebaliknya jika  $F_{reg} < F_{tabel}$  maka diterima  $H_0$  ( non signifikan ). Dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N - 2 = 37$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4, 11 sedang  $F_{reg}$  sebesar 9, 78. Jika dibandingkan keduanya  $F_{reg} = 9, 78 > F_{tabel} ( 0,05 ; 1, 37 ) = 4, 11$  dengan demikian bahwa variabel prestasi belajar kognitif fiqh berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas shalat berjama'ah siswa kelas XI di MA Yafalah Ginggang Gubug Grobogan.

Kemudian pada taraf signifikansi 1% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N - 2 = 37$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 7, 37 sedang  $F_{reg}$  sebesar 9, 78. Jika dibandingkan keduanya  $F_{reg} = 9, 78 > F_{tabel} ( 0,01 ; 1, 37 ) = 7, 37$  dengan demikian bahwa variabel prestasi belajar kognitif fiqh berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas shalat berjama'ah siswa kelas XI di MA Yafalah Ginggang Gubug Grobogan.

Dengan melihat hasil pengujian hipotesis variabel X dan Y pada taraf signifikansi 0, 01 dan 0, 05 keduanya menunjukkan signifikan, berarti variabel prestasi belajar kognitif fiqh berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas shalat

berjama'ah siswa kelas XI di MA Yafalah Gingsang Gubug Grobogan.

Dengan demikian jelas, bahwa prestasi kognitif merupakan unsur psikologis yang penting dalam belajar. Prestasi kognitif yang bersifat kreatif, akan menghasilkan imajinasi dan fikiran yang tenang, apabila subjek belajar benar-benar memahaminya. Maka akan siap memberi jawaban yang pasti atas pertanyaan-pertanyaan atau berbagai masalah dalam belajar. Sehingga dalam hal ini prestasi belajar kognitif mata pelajaran fiqh termasuk faktor yang mempengaruhi Intensitas shalat berjama'ah siswa. Selain faktor prestasi belajar kognitif mata pelajaran fiqh faktor lain diantaranya yaitu faktor lingkungan, keluarga, dan diri sendiri yang mempengaruhi Intensitas shalat berjama'ah siswa.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena adanya keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

##### **1. Keterbatasan Waktu**

Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja.

Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa dalam penelitian ini dipunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan keunikan tersendiri.